BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami implementasi pendidikan karakter melalui budaya membuang sampah 15 menit sebelum belajar di kelas IV SDN 03 Sepauk. Menurut Murdiyanto (2020 : 19) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini lebih berfokus pada pemahaman mendalam tentang proses dan dampak dari kegiatan pembiasaan yang dilakukan di sekolah terhadap karakter peduli lingkungan siswa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel-variabel penelitian. Peneliti berusaha menggambarkan secara mendalam bagaimana budaya membuang sampah diterapkan di SDN 03 Sepauk dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa. Penelitian deskriptif kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara langsung dari sumbernya, yaitu siswa, guru, dan pihak sekolah yang terlibat dalam program tersebut. Data yang diperoleh akan digunakan untuk menganalisis dan memberikan pemahaman tentang bagaimana proses

pendidikan karakter melalui pembiasaan ini berlangsung di sekolah, serta dampaknya terhadap karakter siswa.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam implementasi pendidikan karakter melalui budaya membuang sampah 15 menit sebelum belajar di SDN 03 Sepauk. Seperti yang dikatakan Abdussamad (2021 : 31) penelitian kualitatif bersifat mendeskripsikan ‘makna data’ atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara sistematis dan faktual tanpa melakukan intervensi terhadap variabel penelitian.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati siswa dan guru melaksanakan budaya membuang sampah sebelum belajar. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan sekolah serta pengalaman dalam menjalankan program ini. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti visual atau tertulis yang mendukung hasil penelitian. Analisis data

dilakukan dengan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini berbentuk studi kasus yang berfokus pada implementasi budaya membuang sampah 15 menit sebelum belajar sebagai bagian dari pendidikan karakter peduli lingkungan di SDN 03 Sepauk. Studi kasus ini menganalisis keterlibatan siswa, peran guru, serta efektivitas program dalam membentuk kebiasaan positif di lingkungan sekolah. Melalui pendekatan ini, penelitian berupaya menggali faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberhasilan implementasi program, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai dampaknya terhadap pendidikan karakter siswa.

Peneliti menggunakan metode dan bentuk penelitian ini untuk saling mendukung dalam mencapai tujuan penelitian. Menurut Assyakurrohim dkk (2022 : 5) studi kasus memusatkan perhatian pada satu objek tertentu yang diangkat sebagai sebuah kasus untuk dikaji secara mendalam sehingga mampu membongkar realitas di balik fenomena. Dengan demikian, kombinasi metode kualitatif dan bentuk studi kasus diharapkan dapat menghasilkan temuan penelitian yang valid, mendalam, dan relevan dengan permasalahan yang diangkat.

Metode dan bentuk penelitian ini memungkinkan peneliti untuk berperan aktif dalam proses pengumpulan data, sehingga data yang

diperoleh dapat mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian kualitatif, yaitu untuk memahami realitas sosial secara mendalam dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori atau praktik yang relevan dalam konteks pendidikan karakter.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data penelitian merupakan bukti atau fakta yang diperoleh dari suatu peristiwa dan digunakan sebagai dasar dalam menganalisis serta memecahkan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan akan berhubungan dengan implementasi pendidikan karakter melalui budaya membuang sampah 15 menit sebelum belajar di kelas IV SDN 03 Sepauk.

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang secara langsung memberikan data kepada peneliti. Dalam penelitian ini, sumber data primer meliputi guru kelas IV SDN 03 Sepauk, yang memberikan informasi mengenai penerapan budaya membuang sampah sebelum belajar serta dampaknya terhadap karakter siswa. Selain itu, siswa/i kelas IV SDN 03 Sepauk juga menjadi sumber data utama karena

mereka adalah pelaku langsung dalam kegiatan ini dan dapat memberikan pengalaman serta tanggapan mengenai manfaat budaya membuang sampah sebelum belajar.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti, melainkan melalui perantara atau dokumen tertentu. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder mencakup observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap aktivitas membuang sampah sebelum belajar, bagaimana kegiatan tersebut berlangsung, serta respons siswa dan guru terhadap kegiatan tersebut.

Selain observasi, data sekunder juga diperoleh melalui wawancara dengan guru dan siswa untuk menggali lebih dalam mengenai pelaksanaan dan dampak program tersebut. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana budaya membuang sampah sebelum belajar diterapkan di kelas IV serta kendala yang mungkin dihadapi.

Dokumentasi juga menjadi bagian dari sumber data sekunder dalam penelitian ini. Data dari catatan sekolah, kebijakan terkait pendidikan karakter, serta dokumen lain yang relevan akan digunakan sebagai bahan pendukung untuk memperkuat analisis penelitian.

Data dari berbagai sumber ini akan dianalisis untuk memahami sejauh mana budaya membuang sampah 15 menit sebelum belajar

dapat mendukung pendidikan karakter siswa kelas IV SDN 03 Sepauk pada tahun ajaran 2024/2025.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dirancang untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan komprehensif terkait implementasi budaya membuang sampah 15 menit sebelum belajar. Penelitian ini menggunakan tiga metode utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung pelaksanaan budaya membuang sampah di kelas IV SDN 03 Sepauk. Menurut (Murdiyanto 2020 : 54) alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati rutinitas harian siswa, interaksi mereka dengan guru selama kegiatan, dan dampak kegiatan ini terhadap kebersihan lingkungan sekolah.

b. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk menggali informasi secara langsung dari subjek penelitian, yaitu siswa, guru, dan kepala sekolah. Menurut Sahir (2021 : 28) wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan. Dalam wawancara kepada siswa, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap mampu memberikan informasi mendalam dan bervariasi mengenai implementasi program "15 menit membuang sampah sebelum belajar". Sebanyak 6 siswa dipilih sebagai informan, terdiri dari 3 siswa perempuan dan 3 siswa laki-laki dengan tingkat partisipasi berbeda: aktif, pasif, dan netral. Pemilihan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang pelaksanaan kegiatan dari sudut pandang siswa dengan latar belakang yang berbeda.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman (Abdussamad, 2021 : 150). Dalam penelitian ini, dokumen yang dikumpulkan meliputi peraturan tata tertib sekolah, jadwal kebersihan, catatan pelaksanaan kegiatan membuang sampah, serta foto atau video dokumentasi kegiatan. Analisis dokumen ini

bertujuan untuk mendukung data yang telah diperoleh dan memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai kebijakan sekolah dan pelaksanaan budaya membuang sampah.

2. Alat Pengumpulan Data

Untuk mendukung pengumpulan data, penelitian ini menggunakan beberapa alat yang dirancang secara sistematis sesuai dengan kebutuhan penelitian.

a. Pedoman Wawancara

Abdussamad (2021 : 136) mengatakan wawancara mendalam dilakukan dengan sejumlah daftar pertanyaan. Pedoman wawancara disusun dalam bentuk daftar pertanyaan terstruktur yang dirancang untuk menggali informasi dari siswa, guru, dan kepala sekolah. Dalam wawancara kepada siswa, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap mampu memberikan informasi mendalam dan bervariasi mengenai implementasi program "15 menit membuang sampah sebelum belajar". Pedoman wawancara membantu peneliti untuk menjaga fokus selama wawancara sehingga data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat indikator-indikator yang diamati selama pelaksanaan kegiatan membuang sampah.

Indikator ini meliputi tingkat partisipasi siswa, perilaku mereka selama kegiatan, serta tingkat kebersihan lingkungan sebelum dan sesudah kegiatan.

c. Dokumen

Dokumen-dokumen yang relevan, seperti peraturan tata tertib sekolah, jadwal kebersihan, dan catatan kegiatan berbentuk foto atau video digunakan untuk memperkaya data penelitian. Menurut Murdiyanto (2020 : 63) sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dokumen-dokumen ini dianalisis untuk memahami kebijakan sekolah dan bagaimana kebijakan tersebut mendukung pelaksanaan budaya membuang sampah sebagai bagian dari pendidikan karakter.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menjadi aspek yang sangat penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar akurat, relevan, dan mencerminkan kenyataan di lapangan. Dalam penelitian berjudul "Analisis Implementasi Pendidikan Karakter melalui Budaya Membuang Sampah 15 Menit Sebelum Belajar di Kelas IV SDN 03 Sepauk Tahun Ajaran 2024/2025", penelitian ini menerapkan berbagai strategi keabsahan data yang sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian kualitatif. Dalam (Murdiyanto 2020 : 68) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

1. *Credibility* (Kredibilitas) dalam penelitian ini mengacu pada seberapa dapat dipercaya data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk memastikan kredibilitas, peneliti dapat menggunakan beberapa teknik, seperti triangulasi, yaitu membandingkan hasil dari berbagai sumber data agar tidak hanya bergantung pada satu sudut pandang saja. Dalam penelitian ini, kredibilitas dapat ditingkatkan dengan mengamati langsung kebiasaan siswa membuang sampah sebelum belajar, melakukan wawancara dengan guru dan kepala sekolah, serta mengecek kembali hasil penelitian dengan responden atau dikenal dengan istilah member check. Selain itu, perpanjangan waktu dalam proses observasi juga dapat membantu peneliti memahami kondisi secara lebih mendalam, sehingga data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kenyataan di lapangan.
2. *Transferability* (Transferabilitas) berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam situasi lain yang serupa. Agar hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk sekolah lain, peneliti harus memberikan deskripsi yang jelas dan rinci mengenai konteks penelitian, seperti kondisi sekolah, kebiasaan siswa, serta cara guru mengimplementasikan pendidikan karakter melalui budaya membuang sampah. Dengan adanya deskripsi yang lengkap, pembaca atau peneliti lain dapat menilai apakah hasil penelitian ini bisa diterapkan di tempat lain dengan kondisi yang mirip.
3. *Dependability* (Dependabilitas) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan bersifat konsisten dan tidak berubah-ubah tanpa

alasan yang jelas. Untuk memastikan dependabilitas, peneliti harus mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga kesimpulan akhir. Dengan adanya dokumentasi yang baik, orang lain dapat menelusuri kembali bagaimana penelitian ini dilakukan dan mengevaluasi apakah metode yang digunakan sudah sesuai. Selain itu, peneliti juga dapat meminta pendapat dari rekan sejawat atau ahli untuk menilai apakah proses penelitian dilakukan dengan cara yang benar dan dapat dipercaya.

4. *Confirmability* (Konfirmabilitas) berhubungan dengan objektivitas penelitian, yaitu memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar berasal dari data yang diperoleh di lapangan dan bukan dari pendapat pribadi peneliti. Untuk menjaga objektivitas, peneliti harus menyimpan bukti-bukti yang digunakan dalam penelitian, seperti catatan observasi, rekaman wawancara, atau dokumen pendukung lainnya, sehingga data dapat diverifikasi oleh pihak lain. Selain itu, peneliti juga perlu mencatat seluruh proses analisis data secara rinci, termasuk bagaimana kesimpulan diambil, agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah data yang sudah diolah sehingga hasil yang diperoleh mudah dimengerti oleh pembaca penelitian (Sahir, 2021 : 37). Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, penjabaran ke dalam unit-unit, sintesis, penyusunan pola, pemilihan informasi yang penting, dan

penarikan kesimpulan sehingga data tersebut mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Dalam penelitian "Analisis Implementasi Pendidikan Karakter melalui Budaya Membuang Sampah 15 Menit Sebelum Belajar di Kelas IV SDN 03 Sepauk", teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif Miles dan Huberman yang melibatkan empat tahapan utama, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi dapat dilihat pada gambar berikut.

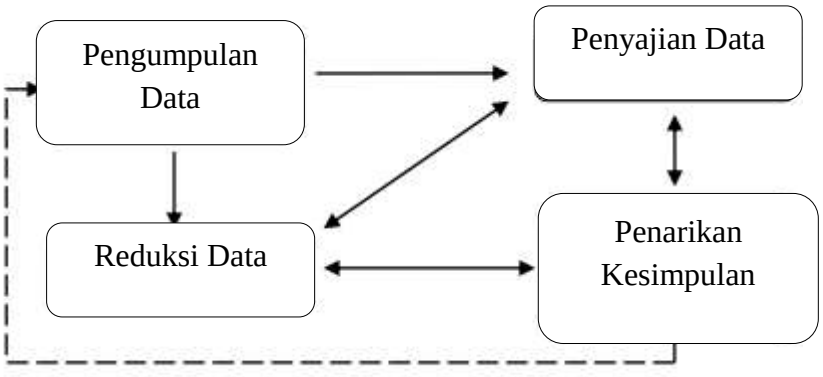

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman (1984, dalam Sugiyono, 2017 : 246).

1. Pengumpulan Data

   Pengumpulan data, yang dilakukan melalui observasi langsung terhadap kegiatan membuang sampah sebelum belajar, wawancara dengan guru dan siswa mengenai penerapan budaya ini, serta dokumentasi berupa foto, video, atau catatan lapangan. Data ini bertujuan untuk memperoleh

gambaran nyata tentang implementasi budaya membuang sampah sebagai bagian dari pendidikan karakter di sekolah.

2. Reduksi data

Setelah data dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah reduksi data, yaitu proses penyaringan dan penyederhanaan data agar lebih fokus pada aspek yang relevan dengan penelitian. Data yang tidak berkaitan akan dieliminasi, sedangkan informasi utama mengenai keterlibatan siswa, efektivitas program, serta dampak terhadap kebersihan dan sikap siswa akan dikelompokkan dan dikategorikan.

3. Penyajian Data

Tahap ketiga adalah penyajian data, di mana data yang telah direduksi disusun dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau diagram agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Misalnya, data mengenai perubahan kebiasaan siswa sebelum dan sesudah implementasi program dapat disajikan dalam tabel atau grafik.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan dengan menginterpretasikan data yang telah disajikan. Kesimpulan yang diperoleh akan diverifikasi dengan metode triangulasi, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memastikan validitas temuan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai efektivitas pendidikan

karakter melalui budaya membuang sampah sebelum belajar di sekolah dasar.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 03 Sepauk, yang terletak di Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Jarak antara ibu kota Kabupaten Sintang dan SDN 03 Sepauk adalah sekitar 30 kilometer. Dengan menggunakan kendaraan roda dua, waktu tempuh yang diperlukan untuk mencapai sekolah tersebut berkisar antara 45 hingga 60 menit, tergantung pada kondisi jalan dan lalu lintas.

Pemilihan SDN 03 Sepauk sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan adalah sebagai berikut.

a) Program kebersihan sekolah. SDN 03 Sepauk memiliki program rutin di mana siswa diwajibkan untuk membuang sampah 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Program ini menunjukkan komitmen sekolah dalam menanamkan nilai-nilai kebersihan dan disiplin kepada siswa.
b) Ketersediaan data dan dukungan. Pihak sekolah menunjukkan keterbukaan dan dukungan terhadap pelaksanaan penelitian, sehingga memudahkan pengumpulan data yang diperlukan.
c) Sebagai salah satu sekolah dasar di Kecamatan Sepauk, SDN 03 Sepauk dapat mewakili karakteristik dan kondisi sekolah-sekolah serupa di wilayah tersebut, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang relevan dan aplikatif.

2. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester genap Tahun Ajaran 2024/2025, yang berlangsung dari melakukan pra observasi pada hari jumat, 31 Januari 2025 sedangkan proses penelitian dilaksanakan pada hari Rabu, 9 April 2025. Waktu pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal pembelajaran di sekolah serta kegiatan akademik lainnya yang berlangsung selama periode penelitian.